

IMPACT

INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT

www.trg-investama.com

HEDY LAMARR

Perempuan di Balik Teknologi WiFi

DARK FACTORY

Masa Depan Industri Tanpa Kehadiran Manusia

SMART TARGET

Competency - Achievement Orientation



Penanggung Jawab

Teni Agustini

Pemimpin Redaksi

Alexander Runtuwene

Redaktur

Helena Anthonia A.

Wisnu Eko Pratomo

Ruspitasari

Firda Resti Maulina

Human Capital

PT Teknologi Riset Global Investama

2025

ISI

- **BERANDA**

- ∞ KETERPAKSAAN
Di balik Lahirnya Fanta

- **ARTIKEL**

- ∞ HEDY LAMARR
Perempuan di Balik Teknologi WiFi
- ∞ DARK FACTORY
Masa Depan Industri Tanpa Kehadiran Manusia
- ∞ SMART TARGET
Competency - Achievement Orientation

- **HARI BESAR**

- ∞ RKAT 2026
Penandatanganan RKAT 2026 TRG Group

- **PERATURAN**

- ∞ JAM KERJA
Competency - Achievement Orientation

- **SEPUTAR KARYAWAN**

- ∞ WELCOME ABOARD
Our New Employee
- ∞ HAPPY BIRTHDAY
People of December

- **KUIS**

- ∞ KONTEN KREATIF

Sebuah produk yang justru muncul dari keterpaksaan akibat Perang Dunia II.

Saat itu, pabrik Coca-Cola di Jerman terputus dari pasokan sirup utama akibat blokade perang. Alih-alih menutup operasi dan menyerah pada keadaan, Max Keith memilih bertahan. Ia menyadari bahwa satu-satunya aset yang tersisa bukan lagi bahan baku, melainkan manusia dan imajinasi mereka. Dalam situasi penuh tekanan tersebut, Max Keith menyampaikan pesan sederhana namun visioner kepada stafnya: **GUNAKAN IMAJINASI KALIAN.**

Dengan bahan yang sangat terbatas—ampas apel, whey sisa produksi keju, dan pemanis seadanya—timnya mulai bereksperimen. Dalam proses diskusi dan pencarian ide, salah satu staf secara spontan menyeletuk kata **"Fanta"**, singkatan dari *Fantasie* dalam bahasa Jerman, yang berarti imajinasi.

Nama itu bukan sekadar label, tetapi representasi dari semangat untuk mencipta di tengah keterpaksaan. Dari kondisi perang yang keras, lahirlah produk baru yang bukan hanya menyelamatkan pabrik, tetapi kelak menjadi merek global.

Kisah Max Keith dan Fanta memiliki relevansi kuat dengan perjalanan TRG. Dalam berbagai keterbatasan—baik regulasi, infrastruktur, modal, maupun tantangan pasar—TRG juga dituntut untuk tidak sekadar mengeluh pada keadaan. Seperti Max Keith, TRG bertumpu pada kekuatan tim, kolaborasi, dan imajinasi untuk menciptakan solusi yang relevan. Keterbatasan bukan dilihat sebagai penghalang, melainkan sebagai pemicu inovasi: merancang konektivitas yang fleksibel, solusi spesifik untuk tiap sektor, serta layanan yang adaptif terhadap kebutuhan pelanggan.

Pada akhirnya, Fanta mengajarkan bahwa inovasi sejati sering lahir bukan dari kelimpahan, melainkan dari keberanian memanfaatkan apa yang ada. Nilai inilah yang selaras dengan TRG: **tumbuh, berdampak, dan tetap bergerak maju dengan semangat imajinasi kolektif**, bahkan ketika ruang gerak terasa sempit.



- Hari Natal
- Tahun Baru 2026



Pada **Kamis, 18 Desember 2025**, TRG Group menyelenggarakan **Acara Penandatanganan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Tahun 2026**. Kegiatan ini dihadiri oleh karyawan level Manager ke atas dan Marketing & Sales Team dari seluruh entitas TRG Group, yaitu TRG, AP, APT, dan UCS, sebagai bagian dari penguatan komitmen manajemen dalam menyelaraskan arah strategis perusahaan.

Acara diawali dengan pembukaan, dilanjutkan **Sambutan** dari **CEO TRG Group, Ibu Teni Agustini**. Dalam sambutannya, disampaikan pentingnya sinergi, kepemimpinan yang kuat, serta konsistensi dalam eksekusi strategi agar seluruh target RKAT 2026 dapat dicapai secara optimal dan berkelanjutan.

Agenda selanjutnya adalah **Paparan RKAT 2026** oleh **CFO TRG Group, Bapak Alex Runtuwene**. Paparan ini mencakup gambaran rencana kerja, proyeksi keuangan, serta prioritas strategis yang akan menjadi pedoman bagi seluruh entitas dalam menjalankan operasional dan pengelolaan anggaran sepanjang tahun 2026.

Acara kemudian dilanjutkan dengan **Arahan** dari **Commissioner TRG Group, Bapak Praditio Putra Trenggono**, yang menekankan pentingnya **Fokus, Serius & Disiplin, Growth & Profit Oriented** dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing bisnis TRG Group.

Sebagai agenda utama, dilakukan **Penandatanganan RKAT 2026 TRG Group** sebagai simbol komitmen resmi manajemen terhadap rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan sesi **1 Minute Spirit**, di mana perwakilan pimpinan dari masing-masing perusahaan mengambil undian berisi **quote inspiratif**, membacakan, serta menjelaskan makna dan relevansinya terhadap semangat kepemimpinan dan tantangan bisnis ke depan.

Rangkaian acara ditutup dengan foto bersama dan penutup. Melalui kegiatan ini, TRG Group menegaskan kesiapan seluruh jajaran manajemen untuk bergerak selaras, bertanggung jawab, dan fokus pada pencapaian kinerja terbaik di tahun 2026.

Hedy Lamarr dikenal sebagai aktris cantik pada era keemasan Hollywood, namun kisah hidupnya membuktikan bahwa kecantikan tidak pernah membatasi kecerdasan.

Di balik sorotan kamera, Hedy memiliki minat kuat pada sains dan rekayasa teknologi. Pada tahun 1941, bersama komposer George Antheil, ia menciptakan frequency-hopping spread spectrum, teknologi pengacakan frekuensi radio untuk mencegah penyadapan sinyal. Penemuan ini awalnya dirancang untuk mengamankan torpedo Sekutu pada Perang Dunia II, namun gagasannya terlalu maju pada masanya sehingga baru dihargai puluhan tahun kemudian.

Teknologi yang diciptakan Hedy menjadi fondasi dari berbagai sistem komunikasi modern. Prinsip frequency-hopping mempengaruhi lahirnya WiFi, Bluetooth, GPS, hingga teknologi komunikasi nirkabel lain yang hari ini menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari. Tanpa dasar yang ia bangun, dunia digital mungkin tidak secepat, seterbuka, dan seterkoneksi seperti sekarang.

Perkembangan WiFi mulai terlihat ketika pemerintah Amerika membuka frekuensi 2.4 GHz untuk penggunaan publik pada tahun 1985. Lalu, inovasi jaringan nirkabel semakin cepat berkembang dengan hadirnya WaveLAN (1991) dan standar WiFi 802.11 (1997). Teknologi ini terus berevolusi hingga WiFi 7, yang menawarkan kecepatan luar biasa dan koneksi yang stabil untuk mendukung dunia serba digital.

Dari kisah Hedy, ada beberapa pelajaran penting: jangan membiarkan stereotip membatasi kemampuan diri. Kedua, inovasi besar sering datang dari keberanian untuk berpikir berbeda. Ketiga, kontribusi berharga kadang baru diakui setelah waktu berlalu—namun itu tidak mengurangi maknanya.

Pabrik yang beroperasi hampir atau sepenuhnya tanpa manusia. Disebut “dark” karena ruangan produksi tidak membutuhkan penerangan—robot tidak perlu cahaya untuk bekerja.

Konsep ini muncul sebagai hasil perkembangan pesat otomasi, kecerdasan buatan, dan teknologi manufaktur modern yang menuntut efisiensi sangat tinggi. Seluruh proses produksi dijalankan oleh robot industri, sistem otomatis, dan perangkat yang saling terhubung melalui Internet of Things (IoT). Teknisi manusia hanya terlibat untuk pemeliharaan berkala, pemrograman, dan pengawasan jarak jauh. Pabrik dapat beroperasi 24 jam tanpa henti, tanpa shift, tanpa jeda istirahat.

Konsep dark factory telah digunakan di beberapa industri, terutama yang membutuhkan presisi tinggi, kecepatan, dan kondisi lingkungan yang stabil. Perusahaan seperti FANUC di Jepang menjalankan pabrik robot yang mampu memproduksi robot lain tanpa aktivitas manusia selama berminggu-minggu. Industri otomotif, elektronik, dan logistik juga mulai menerapkan model serupa untuk mengurangi biaya jangka panjang dan meningkatkan kualitas produksi.

Produksi menjadi lebih stabil dan konsisten, risiko human error menurun drastis, serta efisiensi energi meningkat karena tidak membutuhkan pencahayaan atau kontrol iklim untuk kenyamanan manusia. Selain itu, area berbahaya dapat ditangani sepenuhnya oleh robot, meningkatkan aspek keselamatan kerja.

Namun, Ketergantungan pada teknologi juga menciptakan risiko: jika sistem mengalami gangguan, seluruh operasi bisa terhenti. Selain itu, otomasi dapat mengurangi lapangan pekerjaan, sehingga menuntut adanya transformasi dan peningkatan keterampilan tenaga kerja.

Dark factory menunjukkan bagaimana cara teknologi mentransformasi memproduksi barang, sekaligus menantang dunia kerja untuk beradaptasi dengan era otomatisasi penuh.

SMART adalah akronim dari: S – Specific (Spesifik), M – Measurable (Terukur), A – Achievable (Dapat Dicapai), R – Relevant (Relevan), T – Time-bound (Berbatas Waktu)

Metode penetapan tujuan (goals setting) yang memastikan sebuah target jelas, terukur, realistis, relevan, dan memiliki batas waktu.

Manfaat Menggunakan SMART Target : Mempermudah rencana kerja, Memastikan target tidak abstrak, Menyediakan parameter evaluasi, Meningkatkan fokus tim, Memudahkan manajemen risiko.

Contoh SMART Target :

Meningkatkan pendapatan recurring sebesar 15% dalam 6 bulan melalui perluasan pasar korporat di Jabodetabek.

Specific	: Pendapatan recurring, pasar korporat
Measurable	: 15%
Achievable	: Berdasarkan tren penjualan
Relevant	: Sesuai strategi bisnis
Time-bound	: 6 bulan

Contoh umum:

1. FTTH

Menambah 1.500 pelanggan residensial FTTH di Jabodetabek dalam Q1 2025 dengan strategi direct selling dan promo bundling.

2. IoT

Mengimplementasikan 5 proyek IoT sektor perkebunan pada 2025 untuk meningkatkan kontribusi pendapatan sebesar 10%.

3. MS SKKL Preventive

Meningkatkan kontrak preventive maintenance SKKL sebesar 20% hingga akhir 2025 melalui kolaborasi dengan dua operator telco nasional.

4. ICT Integrator

Menang dalam minimal 3 tender e-procurement LKPP untuk solusi ICT integrator pada semester 1 2025.



Pasal 12 : Pencatatan Kedatangan dan Pulang Kerja

1. Pada saat kedatangan dan pulang, karyawan/ti diharuskan mencatatkan diri dengan menggunakan aplikasi HRIS atau daftar hadir;



**ABSEN SEBELUM
MENINGGALKAN**
kantor Menara MTH
dengan memberi
keterangan catatan



Lanjut
bekerja
di luar kantor dan
tidak kembali lagi
pada hari yang sama



**ABSEN KETIKA
SAMPAI** kantor Menara
MTH dengan memberi
keterangan catatan.



Pagi hari bekerja di
luar kantor Menara
MTH, lalu
kembali ke
kantor

**TOLERANSI KETERLAMBATAN
15 MENIT** untuk semua karyawan
TRG Group dari setiap level & fungsi,
serta tetap melakukan absen dengan
memberi keterangan catatan.



Fidni Hayuningtyas
13 Desember



Abdul Hadi
17 Desember



Aya Natalia
20 Desember



Dadan Darmawan
21 Desember



Ifan Wijaya
Sales Manager (API)



M. Anwar Hidayat
FSO Operation SPV (API)

KALEIDOSKOP
2025

Bagikan kisah unik dan seru tentang :

- Pengalaman berkesan,
- Pencapaian membanggakan, atau
- Momen inspiratif di **tempat kerja**.

Tunjukkan kreativitasmu dengan format pilihan berikut :

-  Video Kreatif
-  Foto & Cerita Pendek
-  Narasi Pengalaman Inspiratif

Hadiah Menarik Menanti Pemenang!

- | | |
|--|-------------------|
|  Video | Rp 250.000 |
|  Foto & Cerita | Rp 200.000 |
|  Narasi Pengalaman | Rp 150.000 |

Kirim format content melalui email ke **humancapital@trg.co.id**
Paling lambat tanggal **20 Januari 2026**

SAATNYA KAMU
BERSINAR DAN
BERBAGI
INSPIRASI!

“

Jangan lewatkan kesempatan ini!
buat karyamu sekarang, dapatkan
hadiahnya, dan inspirasi
rekan-rekan lainnya!

”

Merangkum berbagai
PERISTIWA PENTING
yang mewarnai
TRG Group
sepanjang tahun
2025

"Necessity is the mother of invention."
– Plato



IMPACT
INTERNAL MEDIA OF PROFESSIONAL ACT
Volume 57
Desember 2025

Business Growth
Excellent Services
Learning & Growth
Impactful
Energetic Teamwork
Future / Forward To Agility

